

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ialah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam bentuk statistik atau angka.¹ Sedangkan jenis penelitian ini yaitu kausalitas, yang berarti bahwa penelitian ini berfokus untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara *online customer review* dan *online customer rating* dengan keputusan pembelian.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PGRI 1 Kediri yang berlokasi di Jl. Himalaya No.06, Kelurahan Sukorame, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek yang dijadikan target dalam penelitian. Dalam sebuah penelitian, populasi dapat berupa sekelompok individu, objek, atau fenomena yang memiliki ciri khas tertentu yang akan diteliti oleh peneliti.³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi ialah

¹ Makhrus Ali et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian, Education Journal*. 2022, vol. 2, n.d.

² Priadana and D Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021).

³ I Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Penerbit Andi, 2022), 2-4.

siswa SMK PGRI 1 Kediri Angkatan tahun 2023 yang menjadikan Shopee sebagai *marketplae* yang paling sering dimanfaatkan untuk kegiatan belanja *online*, jumlah siswa tersebut ialah sebanyak 214 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan representasi dari populasi penelitian. Penelitian tidak mencakup seluruh populasi, melainkan hanya sebagian yang dipilih sebagai sampel. Teknik sampling yaitu metode dalam penelitian yang berfungsi untuk menentukan ukuran sampel. Penelitian kali ini menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu metode pengambilan sampel secara sederhana dan acak dalam populasi. ⁴ Pada penelitian ini, banyaknya sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Banyaknya sampel

N = Banyaknya populasi

e = Tingkat kesalahan yang digunakan (5% = 0,05)

Maka, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

$$n = \frac{214}{1 + (214 \cdot 0,05^2)}$$

$$n = \frac{214}{1 + (214 \cdot 0,0025)}$$

⁴ Sahir and Try Koryati, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021).

$$n = \frac{214}{1+0,535}$$

$$n = \frac{214}{1,535} = 139,42 \approx 140 \text{ siswa}$$

D. Variabel Penelitian

1. Variabel independen

Variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau memberikan dampak pada variabel lain, yaitu variabel dependen.⁵ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu:

- a) *Online customer review*
- b) *Online customer rating*

2. Variabel dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi variabel independen.⁶ Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu keputusan pembelian.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menurut Sugiono dalam Sudarmanto, merupakan hal-hal yang ditentukan oleh peneliti sebagai subjek penelitian.⁷

Dalam penelitian ini, berikut definisi operasional dari setiap variabel:

1. *Online customer review*

Online customer review menurut Lackermair dalam Luh Kadek,

⁵ Sahir and Try Koryati, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021).

⁶ Ibid.

⁷ Sudarmanto, "Peran Pimpinan Dan Komitmen Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Pringsewu" (Universitas Muhammadiyah Pringsewu, 2022).

merupakan komentar yang diberikan oleh konsumen yang telah membeli atau menggunakan suatu produk.⁸ Berikut merupakan definisi operasional variabel *online customer review* (X_1) yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel *Online Customer Review* (X_1)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
<i>Online customer review</i> (X_1)	a. Kesadaran b. Frekuensi c. Komparasi d. Efek

Sumber: Lackermair dalam Luhkadek⁹

2. *Online customer rating*

Lackermair dalam Steven mengungkapkan bahwa *online customer rating* ialah pendapat konsumen dengan skala tertentu. Pada umumnya Skala *rating* yang digunakan yaitu 1-5.¹⁰ Berikut definisi operasional variabel *online customer rating* (X_2) yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel *Online Customer Rating* (X_2)

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
<i>Online customer rating</i> (X_2)	a. Jumlah bintang b. Informasi spesifik c. Daya tarik d. Pembelian ulang

Sumber: Lackermair dalam Steven¹¹

⁸ Luh Kadek et al., "Customer Online Customer Rating Dan Online Customer Review Terhadap Keputusan Pembelian Di Toko Modeliafashion Pada *marketplace* Tokopedia Jakarta", *Journal Of Applied Management And Accounting Science*, no. 1 (2022): 15–24

⁹ Ibid.

¹⁰ Steven and Abdullah Rakhman, "Pengaruh Online Customer Review Dan Online Customer Rating Terhadap Keputusan Pembelian Online *marketplace* Tokopedia," *Global Research on Economy, Business, Communication and Information* 1, no. 1 (2023), accessed October 7, 2024.

¹¹ Ibid.

3. Keputusan pembelian

Menurut Kotler dalam Ragatirta menjelaskan bahwa keputusan pembelian ialah proses pengambilan keputusan untuk membeli. Keputusan tersebut merupakan hasil proses evaluasi yang sudah dilakukan oleh konsumen.¹² Definisi operasional variabel keputusan pembelian (Y) yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel Keputusan Pembelian (Y)

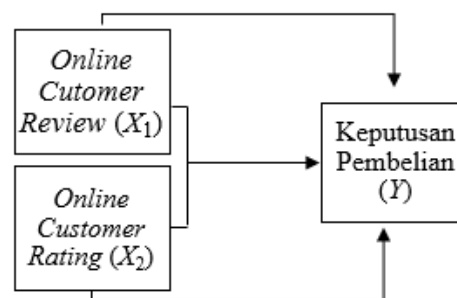
Variabel Penelitian	Indikator Penelitian
Keputusan pembelian (Y)	a. Kemantapan b. Kebiasaan membeli c. Rekomendasi d. Pembelian ulang

Sumber: Kotler dan Keller dalam Mardiana¹³

F. Kerangka Konseptual

Gambar 3.1

Kerangka Konseptual



¹² Laurensius Panji Ragatirta and Erna Tiningrum, "Pengaruh Atmosphere Store, Desain Produk Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Di Rown Division Surakarta)," *EXCELLENT* 7, no. 2 (January 26, 2021): 143–152.

¹³ Dian Mardiana and Rosdiana Sijabat, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pembelian," *Jurnal Sekretari dan Manajemen* 6, no. 1 (February 28, 2022): 9–13.

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, data merupakan hal yang sangat penting, tanpa data penelitian tidak dapat dilakukan. Keakuratan dan validitas data sangat penting karena data yang akurat dapat menghasilkan informasi atau kesimpulan yang tidak tepat. Dalam penelitian, pengumpulan data terdapat dua macam, yaitu data primer dan data sekunder.¹⁴

1. Data primer

Data primer dalam penelitian kuantitatif yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian melalui metode pengumpulan data seperti survei, kuesioner, eksperimen, atau observasi. Dalam penyusunan kuesioner digunakan skala likert untuk pendapat mengevaluasi sikap, , dan persepsi responden terhadap variabel penelitian. Jawaban dari kuesioner ini berbentuk skala likert yang mencakup pilihan sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).¹⁵

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dipublikasikan oleh pihak lain atau peneliti sebelumnya dalam bentuk buku, jurnal ilmiah, laporan tahunan, statistik pemerintah, ataupun data base *online*.¹⁶ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Metode ini melibatkan pendalaman, penelaahan, observasi, dan identifikasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung penelitian ini.

¹⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: aswajaPressindo, 2015), 76.

¹⁵ Ibid.77.

¹⁶ Ibid., 78.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.¹⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner, yang merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun oleh peneliti. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut, dan jawaban yang diperoleh difungsikan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan data dan informasi yang pada akhirnya akan menghasilkan temuan penelitian atau informasi baru yang signifikan.¹⁸

1. *Editing* (Pemeriksaan Data), yaitu peneliti akan meneliti kembali data yang telah terkumpul.
2. *Coding* (Kode), pada tahap coding jawaban-jawaban dari responden diklasifikasikan. Ketentuan *coding* dalam penelitian ini yaitu:
 - a. Kode X_1 untuk variabel independen pertama, yaitu *online customer review*
 - b. Kode X_2 untuk variabel independen kedua, yaitu *online customer rating*
 - c. Kode Y untuk variabel terikat, yaitu Keputusan pembelian.
3. *Scoring* (Skor), yaitu pengklasifikasian jawaban yang berasal dari responden menggunakan nilai atau skor agar mudah dibaca oleh *software*

¹⁷ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

¹⁸ Siti Rapingah et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022)

pengolah data. Dalam penelitian ini klasifikasi penilaian didasarkan pada skala berikut:

- a. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
 - b. Jawaban Tidak Setuju (TS) : Skor 2
 - c. Netral : Skor 3
 - d. Jawaban Setuju (S) : Skor 4
 - e. Jawaban Sangat Setuju (SS) : Skor 5
4. *Tabulating*, merupakan tahap di mana data dianggap telah selesai diproses. Hasil tabulasi data disajikan secara ringkas dan tersusun dalam tabel sehingga mudah untuk dibaca dan dimaknai.
5. *Processing*, yaitu pengolahan data secara statistik dengan memasukkan data yang udah ditabulasi ke dalam perangkat lunak pengolahan data. Peneliti menggunakan *software* SPSS29 yang membantu peneliti dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas yaitu pengujian yang berfungsi untuk mengetahui sberapa besar instrumen penelitian mampu mengukur data. Uji validitas juga digunakan untuk menilai apakah sebuah kuisisioner valid atau tidak dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Berikut merupakan ketentuan hasil uji validitas:¹⁹

¹⁹ Siti Rapingah et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022)

- i. Data dinyatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel
- ii. Data dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $< r$ tabel

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk menilai konsistensi dan keandalan instrumen pengukuran. Jadi, jika alat ukur memberikan hasil yang sama secara konsisten ketika digunakan berulang kali maka disebut reliabel. Teknik uji reliabilitas menggunakan teknik yang diformulasikan oleh Alpha Cronbach. Berikut merupakan kaidah yang digunakan untuk menentukan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak:²⁰

- a) Nilai Cronbach's alpha $> 0,9$ maka reliabilitasnya sempurna
- b) Nilai Cronbach's alpha $0,7 - 0,9$ maka reliabilitasnya tinggi
- c) Nilai Cronbach's alpha $0,5 - 0,7$ maka reliabilitasnya moderat
- d) Nilai Cronbach's Alpha antara $< 0,5$ Maka reliabilitasnya rendah, sehingga dianggap tidak reliabel

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang berfungsi untuk menentukan apakah data memiliki distribusi yang normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi secara normal maka hasil analisis dianggap tidak akurat atau valid. Uji normalitas yang digunakan

²⁰ Siti Rapingah et al., *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Feniks Muda Sejahtera, 2022)

pada penelitian ini yaitu uji Kolmogorov-Smirnov, menggunakan standar uji 0,05. Jika didapatkan hasil signifikansi yang lebih dari 0,05 maka data variabel tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.²¹

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas yaitu uji yang berfungsi untuk mengetahui apakah antar variabel independen memiliki korelasi yang sangat tinggi. Standar uji multikolinearitas yaitu jika nilai $VIF < 10$ dan nilai $Tolerance > 0,1$ maka antar variabel independen tidak terdapat multikolinearitas.²²

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya ketidak samaan varians dari residual (error) dalam model regresi. Heteroskedastisitas terjadi jika varians residual berubah-ubah pada berbagai tingkat variabel independen: metode yang digunakan untuk uji heterokedastisitas dalam penelitian ini yaitu metode Breusch-Pagan, dengan ketentuan jika nilai $P\text{-Value}$ dari $Chi\text{-Square} < 0,05$ maka terdapat heterokedastisitas, namun jika $P\text{-Value} \geq 0,05$ maka tidak ada heterokedastisitas (homoskedastisitas).²³

²¹ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

²² Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Analisis Regresi IBM SPSS Statistics*, (Riau: DotplusPublisher, 2021).

²³ Hartini Warningtyas, *Analisis Data Kuantitatif*, 1st ed. (Klaten: Lakeisha, 2024).

c. Analisis Korelasi

Analisis korelasi yaitu metode yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dengan analisis korelasi, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel tersebut dan seberapa kuat hubungan tersebut. Jika nilai korelasi hampir mencapai 1, maka variabel independen dan dependen memiliki hubungan yang positif. Sedangkan jika nilai korelasinya mendekati -1 maka menunjukkan hubungan negatif, sedangkan jika mendekati 0 maka menunjukkan tidak adanya hubungan antar variabel.²⁴

d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu metode analisis yang menganalisis keterikatan atau pengaruh antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini dinyatakan signifikan apabila hasil nilai *t-statistics* > 1,96 dan nilai *P-Values* < 0,05. Rumus dari analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:²⁵

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y : variabel dependen

β_0 : Konstanta

β_1 : Koefisien regresi untuk X_1 (*Online customer review*)

²⁴ Andi Asari, *Pengantar Statistika*, 1st ed. (Solok: PT.Mafy Media Literasi Indonesia, 2023).

²⁵ Ibid.

X_1 : Variabel independen pertama

β_2 : Koefisien regresi untuk X_2 (*Online customer rating*)

X_2 : Variabel independen kedua

ϵ : Error term atau nilai residual

e. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (F)

Uji F merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ dapat dinyatakan bahwa variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Mengetahui hasil nilai probabilitas dapat membantu untuk mengetahui apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Hipotesis simulatan tersebut berbentuk: ²⁶

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; secara simultan, *online customer review* dan *online customer rating* tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

$H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; secara simultan, *online customer review* dan *online customer rating* berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

2) Uji Parsial (t)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara parsial memiliki hubungan yang signifikan

²⁶ Andi Asari, *Pengantar Statistika*, 1st ed. (Solok: PT.Mafy Media Literasi Indonesia, 2023).

dengan variabel dependen.²⁷ Kriteria yang digunakan yaitu:

- a) $t > 1,96$ dan $P\text{-Value} < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima
- b) $t < 1,96$ dan $P\text{-Value} > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya nilai variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Adjusted R²* berkisar antara 0 hingga 1. Jika mendekati 1, maka semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan rumus koefisien determinasi:²⁸

$$R^2 = 1 - \frac{SS_{res}}{SS_{tot}}$$

²⁷ Siti Rapingah et al., *Buku Ajar Metode Penelitian* (Feniks Muda Sejahtera, 2022).

²⁸ Ibid.